

RINGKASAN

BERLIANA AGRIPPINA. Teknik Pembenihan Ikan Nila Srikandi (*Oreochromis aureus x niloticus*) di Instalasi Budidaya Air Payau (IBAP) Deket, Lamongan, Jawa Timur. Dosen Pembimbing : Prof. Dr. Mirni Lamid, drh., M.P.

Jaminan tersedianya benih ikan dalam kualitas dan kuantitas yang memadai merupakan salah satu syarat yang menentukan keberhasilan usaha pada budidaya ikan. Tersedianya benih di alam tidak dapat menjamin produksi yang berkesinambungan sehingga diperlukan teknik pembenihan yang lebih baik untuk mencukupi kebutuhan bagi masyarakat dari segi kualitas dan kuantitas.

Salah satu usaha pembenihan ikan nila Srikandi (*Oreochromis aureus x niloticus*) yang memiliki kualitas baik adalah di Instalasi Budidaya Air Payau (IBAP) Deket, Lamongan, Jawa Timur. Ikan nila Srikandi adalah ikan hibrida toleran salinitas tinggi (10-30 ppt) yang diperoleh dengan mengawinkan antara induk ikan nila Nirwana betina (*Oreochromis niloticus*) dengan induk ikan nila Biru jantan (*Oreochromis aureus*).

Tujuan dari Praktek Kerja Lapangan ini adalah untuk mempelajari teknik pembenihan dan mengetahui hambatan dan faktor-faktor yang terjadi pada teknik pembenihan ikan nila Srikandi (*Oreochromis aureus x niloticus*) di Instalasi Budidaya Air Payau (IBAP) Lamongan. Praktek Kerja Lapangan ini dilaksanakan pada tanggal 23 Desember 2019 – 23 Januari 2020. Metode kerja yang digunakan dalam Praktek Kerja Lapangan ini adalah metode deskriptif dengan pengumpulan data yang meliputi data primer dan data sekunder. Pengumpulan data primer dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan partisipasi aktif.

Teknik pembenihan ikan nila Srikandi terdiri dari persiapan kolam pembenihan, persiapan dan seleksi induk, proses pemijahan, pemeliharaan larva, pemanenan benih, monitoring kualitas air, pemberian pakan, hama dan penyakit. Pemijahan ikan nila Srikandi dilakukan secara alami dengan perbandingan antara induk jantan dan betina yaitu 1:3. Pemanenan benih dilakukan setelah 2 minggu masa pemeliharaan.

SUMMARY

BERLIANA AGRIPPINA. Tilapia Srikandi Hatchery (*Oreochromis aureus x niloticus*) in Brackish Water Cultivation Installation (IBAP) Deket, Lamongan, East Java. Supervisor : Prof. Dr. Mirni Lamid, drh., M.P.

Guaranteed availability of fish seeds in adequate quality and quantity is one of the conditions that determine the success of a business in fish farming. The availability of seeds in nature cannot guarantee sustainable production so that better hatchery techniques are needed to meet the needs of the community in terms of quality and quantity.

One of the Srikandi (*Oreochromis aureus x niloticus*) tilapia hatcheries that has good quality is at the Brackish Aquaculture Installation (IBAP) Deket, Lamongan, East Java. Srikandi tilapia is a high salinity tolerant hybrid fish (10-30 ppt) obtained by mating between female Nirwana tilapia (*Oreochromis niloticus*) and male Blue Tilapia (*Oreochromis aureus*).

The purpose of this Field Work Practice is to learn the hatchery techniques and determine the obstacles and factors that occur in the Srikandi tilapia (*Oreochromis aureus x niloticus*) hatchery in the Lamongan Brackish Aquaculture Installation (IBAP). This Field Work Practice was carried out on 23 December 2019 – 23 January 2020. The work method used in this Field Work Practice is a descriptive method with data collection which includes primary data and secondary data. Primary data collection is done by observation, interviews and active participation.

Srikandi tilapia hatchery techniques consist of preparation of hatchery ponds, preparation and selection of broodstock, spawning processes, larval rearing, seed harvesting, water quality monitoring, feeding, pests and diseases. Srikandi tilapia spawning is done naturally with a comparison between male and female parent that is 1: 3. Seed harvesting is done after 2 weeks of maintenance.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat-Nya yang telah tercurah, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan Praktek Kerja Lapangan (PKL) dengan judul Teknik Pembenihan Ikan Nila Srikandi (*Oreochromis aureus x niloticus*) Di Instalasi Budidaya Air Payau (IBAP) Deket, Lamongan, Jawa Timur yang dilaksanakan pada tanggal 23 Desember 2019-23 Januari 2020 dengan tepat waktu. Adapun tujuan dari disusunnya laporan Praktek Kerja Lapangan (PKL) ini yaitu merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Perikanan pada Program Studi Akuakultur, Fakultas Perikanan dan Kelautan, Universitas Airlangga.

Penulis berharap dengan adanya laporan ini dapat memberi manfaat dan informasi kepada semua pihak, khususnya bagi mahasiswa program studi S1 Akuakultur guna kemajuan serta perkembangan ilmu dan teknologi dalam bidang perikanan. Laporan Praktek Kerja Lapangan (PKL) yang tersusun ini tentu masih jauh dari kata sempurna. Untuk itu, kritik dan saran yang membangun sangat diperlukan agar laporan Praktek Kerja Lapangan ini bisa lebih baik nantinya.

Surabaya, 22 Februari 2020

(Penulis)

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyadari bahwa tersusunnya laporan Praktek Kerja Lapang (PKL) ini tentu bukan dari usaha penulis seorang. Dukungan moral dan materil dari berbagai pihak sangatlah membantu tersusunnya laporan Praktek Kerja Lapang (PKL) ini. Oleh karena itu, pada kesempatan kali ini penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan ucapan terima kasih kepada :

1. Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga kegiatan Praktek Kerja Lapang dan penyusunan laporan ini dapat terselesaikan.
2. Ibu Prof. Dr. Mirni Lamid, drh., M.P. selaku Dekan Fakultas Perikanan dan Kelautan Universitas Airlangga dan selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan baik dalam penyusunan usulan maupun laporan Praktek Kerja Lapang hingga selesai.
3. Kedua orang tua yang telah banyak memberikan dukungan moril dan materil sehingga dapat terlaksananya kegiatan Praktek Kerja Lapang dengan baik.
4. Bapak Yudi Kurniawan, S.Pi. selaku Kepala Instalasi Budidaya Air Payau (IBAP) Lamongan yang telah memberikan izin dan fasilitas untuk dapat melaksanakan Praktek Kerja Lapang di Instalasi Budidaya Air Payau (IBAP) Lamongan.
5. Bapak Nurkan selaku Kepala Teknisi dan staf pegawai Instalasi Budidaya Air Payau (IBAP) Lamongan yang telah banyak membantu selama kegiatan Praktek Kerja Lapang.

6. Bapak Kardi selaku Pembimbing Lapangan Instalasi Budidaya Air Payau (IBAP) Lamongan yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan banyak mengajarkan ilmu selama kegiatan Praktek Kerja Lapangan.
7. Khalimatus, Natasha, Titis, Sandra, Firda, Daus, Irman, Jauhar, Hendra selaku teman seperjuangan dalam melaksanakan kegiatan Praktek Kerja Lapangan di Instalasi Budidaya Air Payau (IBAP) Lamongan.
8. Semua pihak yang telah membantu penyelesaian laporan Praktek Kerja Lapangan yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.